



**EDITOR**

Aswita, S.Si.T, M.P.H | dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.0G

# **ILMU KESEHATAN ANAK UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN**

Khalidatul Khair Anwar | Kholilah Lubis | Ivana Devitasari | Fayakun Nur Rohmah  
lydia febri kurniatin | Aldina Ayunda Insani | Donal Ortega | Rena Oki Alestari  
Lilik Hanifah | Reza Diandini | Evy Kasanova | Nita Kusuma Lindarsih

# ILMU KESEHATAN ANAK UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

Materi yang ada dalam buku terdiri dari 12 topik yaitu:

Bab 1. Keadaan Kesehatan Bayi dan Balita di Indonesia

Bab 2. Konsep Tumbuh Kembang

Bab 3. Perkembangan Bayi dan Balita

Bab 4. Konsep Neonatal Esensial

Bab 5. Pemeriksaan Fisik Bayi dan Balita

Bab 6. Perubahan yang Terjadi pada Bayi Baru Lahir

Bab 7 Pemberian Obat pada Bayi dan Balita sesuai Kewenangan yang Berlaku

Bab 8. Masalah-Masalah yang Lazim Terjadi pada Bayi Normal dan Balita

Bab 9. Penyakit yang Lazim Terjadi pada Bayi dan Balita

Bab 10. Bahaya yang Sering Terjadi pada Bayi dan Balita di dalam dan di Luar Rumah

Bab 11. Tindakan Kedaruratan pada Bayi dan Anak Balita

Bab 12. Sistem Rujukan



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-639-8



# ILMU KESEHATAN ANAK UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb  
Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb  
Ivana Devitasari, S.ST., M.Tr.Keb  
Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH  
Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M. Keb  
Aldina Ayunda Insani, Bd., M. Keb  
Donal Ortega, SKM., M. Kes  
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb  
Lilik Hanifah, S.ST., M.Kes., M.Keb  
Reza Diandini, S.Kep., Ners., M. Kep  
Evy Kasanova, S.ST.,M.Tr.Keb  
Nita Kusuma Lindarsih, S.ST., M.Keb



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

# ILMU KESEHATAN ANAK UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

- Penulis** : Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb  
Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb  
Ivana Devitasari, S.ST., M.Tr.Keb  
Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH  
lydia febri kurniatin, S.ST., M. Keb  
Aldina Ayunda Insani, Bd., M. Keb  
Donal Ortega, SKM., M. Kes  
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb  
Lilik Hanifah, S.ST., M.Kes., M.Keb  
Reza Diandini, S.Kep., Ners., M. Kep  
Evy Kasanova, S.ST.,M.Tr.Keb  
Nita Kusuma Lindarsih, S.ST., M.Keb
- Editor** : Aswita, S.Si.T, M.P.H  
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Laeli Oktafiana
- ISBN** : 978-623-120-639-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

## **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

## **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada tim penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku tentang “Ilmu Kesehatan Anak”. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan pengetahuan dan sebagai sumber referensi dalam proses belajar dan mengajar. Pengaturan bab pada buku ini dengan memperhatikan tahapan belajar yang harus dipahami oleh peserta didik atau mahasiswa. Materi yang ada dalam buku terdiri dari 12 topik yaitu:

- Bab 1. Keadaan Kesehatan Bayi dan Balita di Indonesia
- Bab 2. Konsep Tumbuh Kembang
- Bab 3. Perkembangan Bayi dan Balita
- Bab 4. Konsep Neonatal Esensial
- Bab 5. Pemeriksaan Fisik Bayi dan Balita
- Bab 6. Perubahan yang Terjadi pada Bayi Baru Lahir
- Bab 7. Pemberian Obat pada Bayi dan Balita sesuai Kewenangan yang Berlaku
- Bab 8. Masalah-Masalah yang Lazim Terjadi pada Bayi Normal dan Balita
- Bab 9. Penyakit yang Lazim Terjadi pada Bayi dan Balita
- Bab 10. Bahaya yang Sering Terjadi pada Bayi dan Balita di Dalam dan di Luar Rumah
- Bab 11. Tindakan Kedaruratan pada Bayi dan Anak Balita
- Bab 12. Sistem Rujukan

Penulis mengucapkan terima kasih pada para pihak yang sangat membantu dalam proses penerbitan buku ini. Penulis juga mengharapakan masukan, saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan buku ini. Semoga Buku ini bermanfaat dan dipergunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Terima Kasih

Kendari, 28 Maret 2024

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KEADAAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA DI INDONESIA.....</b>	<b>1</b>
Oleh : Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb	
A. Pendahuluan.....	1
B. Angka Kesakitan dan Kematian Bayi.....	2
C. Angka Kesakitan dan Kematian Balita.....	5
D. Penyebab Morbiditas dan Mortalitas pada Bayi dan Balita.....	6
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Bayi dan Balita.....	7
F. Usaha yang dilakukan untuk Mengatasi Masalah Pada Bayi dan Balita.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	12
<b>BAB 2 KONSEP TUMBUH KEMBANG .....</b>	<b>14</b>
Oleh : Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb	
A. Pendahuluan.....	14
B. Definisi Tumbuh dan Kembang.....	15
C. Perbedaan Tumbuh Kembang .....	17
D. Prinsip Tumbuh Kembang .....	18
E. Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	27
<b>BAB 3 PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA .....</b>	<b>29</b>
Oleh : Ivana Devitasari, S.ST., M.Tr.Keb	
A. Pendahuluan.....	29
B. Konsep Perkembangan Bayi dan Balita .....	29
C. Perkembangan Bayi dan Balita .....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	50
<b>BAB 4 KONSEP NEONATAL ESENSIAL .....</b>	<b>53</b>
Oleh : Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH	
A. Pendahuluan.....	53
B. Perawatan Neonatal Esensial Pada Bayi Baru Lahir ....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	65

<b>BAB 5 PEMERIKSAAN FISIK BAYI DAN BALITA.....</b>	<b>69</b>
Oleh : Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M. Keb	
A. Pendahuluan .....	69
B. Pemeriksaan Fisik Bayi dan Balita.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	81
<b>BAB 6 PERUBAHAN YANG TERJADI PADA BAYI BARU</b>	
<b>LAHIR.....</b>	<b>82</b>
Oleh : Aldina Ayunda Insani, Bd., M. Keb	
A. Pendahuluan .....	82
B. Perubahan Pada Bayi Baru Lahir.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	90
<b>BAB 7 PEMBERIAN OBAT PADA BAYI DAN BALITA</b>	
<b>SESUAI KEWENANGAN YANG BERLAKU .....</b>	<b>91</b>
Oleh : Donal Ortega, SKM., M. Kes	
A. Pendahuluan .....	91
B. Informasi Umum Obat .....	94
C. Kewenangan Pemberian Obat .....	97
D. Upaya Meningkatkan Keamanan dan Efektivitas Obat.....	98
E. Perbedaan pemberian Obat.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	102
<b>BAB 8 MASALAH-MASALAH YANG LAZIM TERJADI PADA</b>	
<b>BAYI DAN BALITA.....</b>	<b>104</b>
Oleh : Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb	
A. Pendahuluan .....	104
B. Hipoglikemia Pada Bayi.....	105
C. Anemia Pada Bayi.....	108
D. Asfiksia Pada Bayi.....	112
E. Hipotermi pada bayi.....	115
F. Ikterus pada bayi.....	118
G. Obstipasi Pada Balita .....	122
H. Kejang Pada Balita .....	123
I. Diare Pada Balita.....	125
DAFTAR PUSTAKA .....	128

<b>BAB 9 PENYAKIT YANG LAZIM TERJADI PADA BAYI DAN BALITA .....</b>	<b>129</b>
Oleh : Lilik Hanifah, S.ST., M.Kes., M.Keb	
A. Pendahuluan.....	129
B. Penyakit yang Lazim Terjadi pada Bayi dan Balita....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	139
<b>BAB 10 BAHAYA YANG SERING TERJADI PADA BAYI DAN BALITA DI DALAM DAN DI LUAR RUMAH .....</b>	<b>143</b>
Oleh : Reza Diandini, S.Kep., Ners., M. Kep	
A. Pendahuluan.....	143
B. Sejarah Penelitian .....	144
C. Pembahasan .....	146
D. Urgensi Pembahasan Penelitian.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	155
<b>BAB 11 TINDAKAN KEDARURATAN PADA BAYI DAN ANAK BALITA .....</b>	<b>157</b>
Oleh : Evy Kasanova, S.ST.,M.Tr.Keb	
A. Pendahuluan.....	157
B. Tatalaksana Kejang Demam .....	158
C. Tatalaksana Gawat Nafas .....	165
D. Tatalaksana Bayi Tersedak .....	169
F. Tatalaksana Posisi untuk Anak Tidak Sadar .....	175
G. Tatalaksana Pemberian Cairan Infus Pada Anak Syok Tanpa Gizi Buruk .....	176
H. Tatalaksana Pemberian Cairan Infus Pada Anak Syok Dengan Gizi Buruk.....	177
I. Tatalaksana Dehidrasi Berat Pada Keadaan Gawat Darurat Setelah Penatalaksanaan Syok .....	179
DAFTAR PUSTAKA.....	181
<b>BAB 12 SISTEM RUJUKAN .....</b>	<b>182</b>
Oleh : Nita Kusuma Lindarsih, S.ST., M.Keb	
A. Pendahuluan.....	182
B. Pengertian Sistem Rujukan.....	183
C. Manfaat Rujukan .....	183
D. Jenis Rujukan .....	184
E. Sistem Rujukan di Indonesia.....	185
F. Tata Cara Rujukan Secara Umum.....	187



G. Tata Cara Sebelum Melakukan Rujukan.....	187
H. Rujukan Dalam Kebidanan .....	187
DAFTAR PUSTAKA .....	192
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>193</b>



## **ILMU KESEHATAN ANAK UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN**

**Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb  
Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb  
Ivana Devitasari, S.ST., M.Tr.Keb  
Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH  
lydia febri kurniatin, S.ST., M. Keb  
Aldina Ayunda Insani, Bd., M. Keb  
Donal Ortega, SKM., M. Kes  
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb  
Lilik Hanifah, S.ST., M.Kes., M.Keb  
Reza Diandini, S.Kep., Ners., M. Kep  
Evy Kasanova, S.ST.,M.Tr.Keb  
Nita Kusuma Lindarsih, S.ST., M.Keb**



# BAB 1

## KEADAAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA DI INDONESIA

\*Khalidatul Khair Anwar, S.S.T., M.Keb.\*

### A. Pendahuluan

Masa Bayi Balita adalah masa setelah dilahirkan sampai sebelum berumur 59 bulan, terdiri dari bayi baru lahir usia 0-28 hari, bayi usia 0-11 bulan dan anak balita usia 12 - 59 bulan (Sinta *et al.*, 2019). Bayi dan balita merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal kesehatan. Di Indonesia, masalah kesehatan bayi dan balita masih menjadi perhatian serius, meskipun telah dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Kesehatan bayi dan balita sangat penting diperhatikan karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mentalnya sangat cepat. Upaya Kesehatan bayi dan balita meliputi tata laksana dan rujukan, gizi, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, rehabilitasi dan perawatan jangka panjang pada penyakit kronis/langka, pola asuh dan stimulasi perkembangan, serta penyediaan lingkungan yang sehat dan aman(Kemenkes RI, 2024)

Meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa aspek, data menunjukkan bahwa masalah kesehatan bayi dan balita masih menjadi salah satu masalah utama dalam sistem kesehatan Indonesia. Menurut laporan dari Kementerian Kesehatan Indonesia, angka kematian bayi dan balita masih cukup tinggi di beberapa wilayah, terutama di daerah yang kurang berkembang dan sulit diakses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022) Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita) (Accessed: 19 March 2024).
- Badan Pusat Statistik (2022) Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2023) Berita Resmi Statistik: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Available at: <http://sp2010.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik and UNFPA (2024) Mortalitas di Indonesia. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dewina, M. (2021) 'Analisis Masalah Kesehatan Bayi dan Balita di Wilayah Pesisir Desa Pabean Ilir Kabupaten Indramayu', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2), pp. 17-25. doi:10.36973/JKIH.V9I2.316.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (2023) Profil Statistik Kesehatan 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Gemini, S. (2022) Variasi Faktor Budaya yang Mempengaruhi Kesehatan Anak di Indonesia. Available at: <https://mahakarya.academy/artikel/Variasi-Faktor-Budaya-Yang-Mempengaruhi-Kesehatan-Anak-Di-Indonesia> (Accessed: 19 March 2024).
- Kemendes RI (2024) Bayi dan Balita. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>.
- Setyaningtyas, S.W. (2023) Determinan Kematian Bayi di Indonesia, Universitas Airlangga Official Website. Available at: <https://unair.ac.id/determinan-kematian-bayi-di-indonesia/> (Accessed: 19 March 2024).

Sinta, L. El et al. (2019) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi Dan Balita. asli. sidoarjo: Sidoarjo: Griya kebonagung.

UNICEF Indonesia (2023) Kesehatan. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan> (Accessed: 19 March 2024).

# BAB 2

## KONSEP TUMBUH KEMBANG

*\*Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb\*.\**

### A. Pendahuluan

Manusia terus berubah. Selama hidup mereka, mereka berubah dalam ukuran, penampilan dan susunan psikologis. Cara mereka berubah berbeda dari individu ke individu. Namun pola mendasar yang mendasari pertumbuhan dan perkembangan kurang lebih tetap sama dan berlangsung secara teratur. Setiap individu, dengan keturunannya yang unik dan pola asuh, menentukan cara individu tersebut melewati pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan kecepatan kemajuannya (Umo, 2018).

Pertumbuhan terkadang digunakan untuk menunjukkan semua perubahan kuantitatif yang terjadi pada struktur dan fungsi anatomi dan fisiologi manusia. Istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan kualitatif progresif yang terjadi sebagai akibat dari kedewasaan dan pengalaman. Dengan demikian, setiap tahapan proses perkembangan tertentu membawa perubahan pada individu dalam berbagai aspek kehidupan: fisik, sosial, psikologis dan emosional. Kecepatan perubahan bervariasi dari satu individu ke individu lainnya, namun mengikuti pola yang pasti dan dapat diprediksi. Setiap individu pasti melalui berbagai tahapan masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Baik pertumbuhan maupun perkembangan, pada setiap tahapannya, mengikuti prinsip-prinsip tertentu (Nelson., 2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. D., Fauziah, F., Setyawati, N. F., Nasruddin, N. I., Waluyo, D., Widyati, K., Husna, A., Asmi, N. F., Supriyono, T., Tuara, Z. I., Pomalingo, A. Y., Lubis, K., Habib, N. A., Zoahira, W. O. A., Nurdin, S. S. I., Ahmad, Z. F., & Hajri, W. S. (2024). Kesehatan dan Gizi Untuk Anak. In F. L. Widiyanti & S. A. Toruntju (Eds.), *Eureka Media Aksara* (1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Anggraini, D. D., Lubis, K., Purba, T. J., Hutabarat, N. I., Rangkuti, N. A., Tiyas, A. H., Anita, A., Sari, H., & Wijayanti, W. (2023). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Bogin, B. (2012). Human Growth and Development. In *Human Growth and Development* (Second Edi, Issue July 2021, pp. 287-324). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/C2009-0-63445-0>
- Cameron, N., & Schell, L. M. (2022). Human Growth and Development. In *Library of Congress Cataloging and British Library Cataloguing: Vol. (Third Edit, Issue 2)*. Elsevier Inc.
- Ghai, O. P. (2021). *Ghai Essential Pediatrics* (V. K. Paul & A. Bagga (eds.); Ninth Edit, Vol. 9). CBS Publishers & Distributors Pvt Ltd. <https://doi.org/10.1136/bmj.2.5405.365>
- Kartini, K., Pitri, Z. Y., Wijayanti, W., Wahyuni, W., Astutik, L. P., Lubis, K., Ningtyas, S. F., Nugraheni, D. Ek., Widyandini, M., Safitri, N., Fajrin, I., Darmawati, D., Nilawati, I., & Luthfa, A. (2024). Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Anak Balita. In A. Arsulfa & D. Yanthi (Eds.), *Eureka Media Aksara* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). CV. Eureka Media Aksara.
- Kemendes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 2).

- Lubis, K., H, D. N., & Ramadhanti, I. P. (2023). Edukasi MP-ASI Dan Makanan Bergizi Sebagai Strategi Pencegahan Stunting. 4(2), 1009-1014.
- Lubis, K., Ramadhanti, I. P., & Kustanto, D. R. (2022). Mapping Geographical Of Children's Nutritional Disorders In Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan*, 3(2022), 478-483. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35730/jk.v1.3i3.756>
- More, J. (2021). Infant, Child and Adolescent Nutrition. In *Infant, Child and Adolescent Nutrition*. <https://doi.org/10.1201/9781003093657>
- Nelson. (2019). *Nelson Essentials Of Pediatrics* (K. J. Marcadante & R. M. Kliegman (eds.); Eighth Edi). Elsevier Inc.
- Pye, T., Scoffin, S., Quade, J., & Krieg, J. (2022). *Canadian Edition of Child Growth and Development* (C. Paul (ed.)). eCampus Ontario. <https://doi.org/10.2307/3707488>
- Santrock, J. W. (2012). *Child Development* (13th Edition, Vol. 59). McGraw-Hill.
- Umo, U. A. (2018). *Human Growth and Development, An Educational Psychological Perspective*. In -: Vol. (Issue). Stiffaith Prints & Supplies Co.



# BAB 3 | PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA

*\*Ivana Devitasari, SST., M.Tr. Keb\**

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang bersifat kualitatif secara fungsional dari segi fungsi fisik, mental, kemampuan motorik, sosial, emosional, bahasa, dan kognitif. Setiap anak memiliki hak dan perhatian khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tahapan usianya (Misniarti, 2022).

Anggapan bahwa perkembangan seorang anak selalu dimulai ketika dilahirkan sampai saat ini masih ada, namun sebenarnya perkembangan dapat mulai diamati saat tahap ovulasi, sehingga sangat penting untuk mengetahui perkembangan anak mulai dari masa prenatal, bayi, dan balita (Aprilia, 2020). Periode perkembangan bayi dan balita adalah periode yang sangat penting karena merupakan periode emas yang sangat peka terhadap lingkungan (Mafticha and Setyowati, 2019).

## **B. Konsep Perkembangan Bayi dan Balita**

### **1. Definisi Perkembangan**

Perkembangan adalah proses tumbuh kematangan dan belajar seorang anak dimana bertambahnya fungsi alat tubuh dengan sempurna (Julina Br Sembiring, 2017). Perkembangan merupakan pematangan fungsi organ atau individu dalam kemampuan struktur dan fungsi tubuh sebagai hasil dari proses pematangan, pada anak perkembangan dimulai dari kemampuan bahasa, gerak

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman (2019) 'Kesadaran Beragama Pada Anak', *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), pp. 1-21. Available at: <http://jurnal.iain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/alirsyad>.
- Afnita, J. and Latipah, E. (2021) 'Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6', *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, 16(2), pp. 289-306.
- Ali, M. (2016) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Dan Balita*.
- Anik Maryunani (2013) *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. 10th, 13th edn. Edited by T.I. Jusirman. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Aprilia, W. (2020) 'Perkembangan pada masa prenatal dan kelahiran', *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), pp. 40-55. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>.
- Dewi Wulandari (2016) *Buku Ajar Keperawatan Anak*. 1st edn. Edited by Dimaswids. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Rini Sukamti (2018) *Perkembangan Motorik, Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Faizi, M. and & Irwanto (2018) 'Pediatric Clinical Update 2018', *Pediatric Clinical Update 2018*, pp. 43-44.
- Indah Rohmawati (2016) *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita*. Edited by R.K. Indah Rohmawati. Tulungagung: Yayasan Puruhita Husada Redaksi.
- Julina Br Sembiring (2017) *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. 1st edn. Edited by Emy Rizka Fadilah. Yogyakarta: Deepublish.

- Khadijah, M.A. and Jf, N.Z. (2021) 'Perkembangan Sosial Anak Usia Dini', Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, pp. 5-20. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB%20II.pdf).
- Mafticha, E. and Setyowati, W. (2019) 'Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi-Balita', Prosiding ..., pp. 287-291. Available at:<http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/PSN/article/view/467>.
- Misniarti, S.H. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Rejang Lebong', *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), pp. 103-111. Available at: <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i1.2374>.
- Nurul, F. (2023) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Pra Sekolah, Ardyan Arya Hayuwaskita*.
- Soekatri and Moesijanti (2020) 'Normalkah Pertumbuhan dan Perkembangan Si Buah Hati?', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1-59.
- Sukatin, S. et al. (2020) 'Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 77-90. Available at: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>.
- Wahidah, A.F.N. and Latipah, E. (2021) 'Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya', (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), pp. 43-62. Available at: <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>.
- Yunita, L. (2021) 'Perkembangan Personality dan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp. 9671-9678.

Zimmermann, A. et al. (2019) 'Visual development in children aged 0 to 6 years', *Arquivos Brasileiros de Oftalmologia*, 82(3), pp. 173-175. Available at: <https://doi.org/10.5935/0004-2749.20190034>.

# BAB

# 4

## KONSEP NEONATAL ESENSIAL

\*Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH\*

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang

Kesehatan pada anak berkontribusi pada kesehatan secara fisik maupun mental saat dewasa. Tumbuh kembang anak yang optimal merupakan salah satu prasyarat untuk mempersiapkan masa depan yang berdaya saing (Badan Pusat Statistik, 2022). Kondisi kesehatan anak di Indonesia tercermin dalam capaian Angka Kematian Bayi (AKB) yang mengalami penurunan dari 24 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup berdasarkan data SDKI tahun 2017 menjadi 16,85 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2020. Persentase bayi yang mendapatkan layanan kesehatan pada tahun 2022 menunjukkan angka 91,22%, sedangkan target pada tahun 2024 sebesar 95%. Berdasarkan data yang bersumber dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tahun 2021 BBLR merupakan penyebab nomor satu kematian bayi yaitu sebesar 29,1%, disusul asfiksia sebanyak 27,44% dan infeksi 5,4% (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2023). Upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan neonatal diatur dalam Permenkes RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Pelayanan yang dimaksud yaitu pelayanan dengan pendekatan promotif, preventif dan kuratif serta rehabilitatif secara komprehensif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022) Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022.
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (2023) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- JNPK - KR Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2017) Asuhan Persalinan Normal, Asuhan Esensial Bagi Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir Serta Penatalaksanaan Komplikasi Segera Pascapersalinan dan Nifas. JNPK-KR.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Nasrullah, M. (2021) 'Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Medika Utama*, 2(2), pp. 626-630.
- NHS Manchester University (2015) A Guide To Delayed/ Deferred Cord Clamping Where Can I Find Out More Information?
- Ningsih, M. (2021) 'Keajaiban Inisiasi Menyusu Dini', *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8(1), pp. 30-34.
- Pratasik, C.T.J.M., Najoan, I.H.M. and Manoppo, R.D.P. (2021) 'Konjungtivitis pada Bayi (Oftalmia Neonatorum)', *e-CliniC*, 9(1), pp. 15-19. Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.9.1.2021.31708>.

- Rashwan, A. et al. (2022) 'Delayed versus early umbilical cord clamping for near-term infants born to preeclamptic mothers; a randomized controlled trial', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04831-8>.
- RSUD Mohammad Natsir Sumatera Barat (2022) Panduan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Asi Eksklusif tahun 2022.
- Rufaindah, E. et al. (2020) Tatalaksana Bayi Baru Lahir. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id).
- Setiyani, A., Sukesi and Esyuananik (2016) Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.
- Thewidya, A., Kurniyanta, P. and Wiryana, M. (2018) 'Manajemen termoregulasi untuk mencegah kejadian hipotermia pada pasien neonatus yang menjalani operasi gastroschisis', *Medicina*, 49(2), pp. 155-160. Available at: <https://doi.org/10.15562/medi.v49i2.65>.
- Widiantari, K. et al. (2023) The Effect Of Delayed Cutting of Umbilical Cord on Hemoglobin Levels in Newborn Infants at Prima Medika Hospital, CARING.
- Badan Pusat Statistik (2022) Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022.
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (2023) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- JNPK - KR Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2017) Asuhan Persalinan Normal, Asuhan Esensial Bagi Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir Serta Penatalaksanaan Komplikasi Segera Pascapersalinan dan Nifas. JNPK-KR.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Nasrullah, M. (2021) 'Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Medika Utama*, 2(2), pp. 626-630.
- NHS Manchester University (2015) A Guide To Delayed/ Deferred Cord Clamping Where Can I Find Out More Information?
- Ningsih, M. (2021) 'Keajaiban Inisiasi Menyusu Dini', *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8(1), pp. 30-34.
- Pratasik, C.T.J.M., Najooan, I.H.M. and Manoppo, R.D.P. (2021) 'Konjungtivitis pada Bayi (Oftalmia Neonatorum)', *e-CliniC*, 9(1), pp. 15-19. Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.9.1.2021.31708>.
- Rashwan, A. et al. (2022) 'Delayed versus early umbilical cord clamping for near-term infants born to preeclamptic mothers; a randomized controlled trial', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04831-8>.
- RSUD Mohammad Natsir Sumatera Barat (2022) Panduan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Asi Eksklusif tahun 2022.
- Rufaindah, E. et al. (2020) *Tatalaksana Bayi Baru Lahir*. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id).
- Setiyani, A., Sukei and Esyuananik (2016) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*.
- Thewidya, A., Kurniyanta, P. and Wiryana, M. (2018) 'Manajemen termoregulasi untuk mencegah kejadian hipotermia pada pasien neonatus yang menjalani operasi gastroschisis', *Medicina*, 49(2), pp. 155-160. Available at: <https://doi.org/10.15562/medi.v49i2.65>.



Widiantari, K. et al. (2023) The Effect Of Delayed Cutting of Umbilical Cord on Hemoglobin Levels in Newborn Infants at Prima Medika Hospital, CARING.

# BAB 5

## PEMERIKSAAN FISIK BAYI DAN BALITA

\*Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb\*

### A. Pendahuluan

Pemeriksaan fisik bayi adalah proses dimana seorang tenaga kesehatan profesional melakukan pemeriksaan tubuh bayi untuk mendapatkan tanda-tanda klinis penyakit, yang kemudian hasil tes tersebut dicatat dalam catatan kesehatan. Catatan kesehatan dan pemeriksaan fisis membantu tenaga kesehatan mendiagnosis dan merencanakan asuhan pada bayi dan anak.

Studi menunjukkan terdapat 50% kematian bayi pada masa periode neonatal yang terjadi pada bulan pertama kehidupan. Penanganan bayi yang salah dapat menyebabkan kecacatan dan kematian, dan hipotermia adalah kondisi paling umum pada bayi. Sangat penting untuk melakukan pemeriksaan fisis pada bayi dan anak dalam satu jam pertama kehidupan sehingga deteksi dini dapat dilakukan jika bayi mengalami keadaan normal atau abnormal.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi terutama dalam intervensi dari awal jika terjadi masalah atau anomali. Riwayat keluarga, kehamilan saat ini dan sebelumnya, dan riwayat kelahiran harus diketahui sebelum melakukan pemeriksaan terhadap bayi. Bayi diperiksa tanpa menggunakan pakaian di bawah lampu terang, yang juga berfungsi sebagai pemanas sebagai pencegahan bayi mengalami kehilangan panas. Untuk memahami kondisi kesehatan bayi secara objektif, maka

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustina, I. (2022) Modul Ajar Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita & Anak Pra Sekolah. Jakarta: Universitas Binawan.
- Handayani, T. E., Setiyani, A. and Sa'adab, N. (2019) 'Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita', Poltekkes Kemenkes Surabaya, p. 296.
- Kemkes (2022) 'Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak', Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pp. 1-33.
- Rehatta, M., Suwandito and Prihatanto (2014) Pedoman Keterampilan Medik 4 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Pedoman Keterampilan Medik 4. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiyani, A., Sukei and Asyuananik (2016) Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Neonatus, Bai, Balita dan Anak Pra Sekolah. 1st edn, Kementerian kesehatan RI. 1st edn. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: [https://eprints.umm.ac.id/65932/2/BAB I Rohidatul Aisy D3 Perbankan Keuangan %28006%29.pdf](https://eprints.umm.ac.id/65932/2/BAB_I_Rohidatul_Aisy_D3_Perbankan_Keuangan_%28006%29.pdf).
- Sukei, Setiyani, A. and Asyuananik (2016) Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. 1st edn. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

# BAB 6

## PERUBAHAN YANG TERJADI PADA BAYI BARU LAHIR

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.KEB

### A. Pendahuluan

Bayi baru lahir normal yaitu kelahiran bayi dengan presentasi belakang kepala, pervaginam, tidak menggunakan alat, aterm (37-42 minggu), berat lahir pada 2500-4000 gram, apgar score >7 dan tidak ada kelainan kongenital (Prawirohardjo, 2016).

Bayi yang baru lahir harus beradaptasi, adaptasi kompleks karena bayi tidak lagi tergantung kepada ibu. Oksigen dan nutrisi yang menopang kehidupannya, harus mampu diselesaikan selama suatu periode berjam-jam hingga berhari-hari. Transisi yang berhasil dari kehidupan janin ke kehidupan neonatal memerlukan interaksi yang kompleks antara sistem:

1. Pernafasan,
2. Kardiovaskular,
3. Termoregulasi, dan
4. Immunologis

Transisi pada sistem pernafasan, berkaitan dengan organ paru-paru bayi yang harus berfungsi mandiri karena tidak tergantung lagi dengan sistem uteroplasenta. Lebih dari 90% bayi baru lahir melakukan transisi tanpa kesulitan, hanya 10% butuh adanya bantuan. Namun, 10% bayi baru lahir dengan bantuan, sekitar 1% memerlukan tindakan resusitasi ekstensif untuk bertahan hidup. Maka tenaga kesehatan yang melakukan perawatan pada bayi baru lahir harus memiliki kompetensi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Williamson, K. C. (2013). *Buku Ajar Asuhan Neonatus* (K. C. Amanda Williamson (ed.)). EGC.
- Fraser, D. (2013). Newborn adaptation to extrauterine life. *Perinatal Nursing: Fourth Edition*.
- Hillman, N. H., Kallapur, S. G., & Jobe, A. H. (2012). Physiology of transition from intrauterine to extrauterine life. *Clinics in Perinatology*, 39(4), 769–783. <https://doi.org/10.1016/j.clp.2012.09.009>
- Hutagaol, Eryati Darwin, Y. M. (2014). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu dan Kehilangan Panas Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3.
- Lusiana, F. A. Y. A. A. I. E. S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Indomedia Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka.
- Rankin, S. (2005). *Physiology in Childbearing with Anatomy and Related Biosciences* (2nd ed.). Elsevier.

# BAB 7

## PEMBERIAN OBAT PADA BAYI DAN BALITA SESUAI KEWENANGAN YANG BERLAKU

*\*Donal Ortega, SKM., M.Kes.\**

### A. Pendahuluan

Pemberian obat pada bayi dan balita merupakan aspek penting dalam upaya menjaga kesehatan anak-anak sejak dini. Proses ini memerlukan kehati-hatian ekstra karena tubuh mereka masih dalam tahap perkembangan yang sangat sensitif. Oleh karena itu, pemberian obat pada bayi dan balita perlu dilakukan sesuai dengan kewenangan dan pedoman yang berlaku. Kewenangan dalam memberikan obat kepada bayi dan balita seharusnya hanya dimiliki oleh para tenaga kesehatan yang telah terlatih secara profesional. Keputusan terkait jenis obat, dosis, dan frekuensi pemberian harus didasarkan pada penilaian medis yang teliti serta mengacu pada standar pedoman kesehatan yang berlaku di wilayah tersebut (Itasca, 2017).

Pentingnya pemberian obat yang tepat pada bayi dan balita tidak hanya terkait dengan penyembuhan penyakit, tetapi juga melibatkan upaya mencegah efek samping yang mungkin terjadi. Bayi dan balita memiliki sistem pencernaan dan metabolisme yang belum sepenuhnya matang, sehingga reaksi terhadap obat dapat berbeda dengan orang dewasa. Tenaga kesehatan yang memiliki wewenang dalam memberikan obat pada bayi dan balita mencakup sejumlah profesional kesehatan yang telah menjalani pelatihan khusus dalam aspek pemberian obat kepada anak-anak. Berikut adalah beberapa tenaga kesehatan yang memiliki wewenang menurut Peraturan Menteri

## DAFTAR PUSTAKA

- Babcock, L., & Potts, A. L. (2018). Drug safety in infants and toddlers. *Pediatrics in Review*, 39(2), 94-103.
- Elliott, M., Liu, Y., Phua, L. C., Ho, K. W., & Chua, L. (2017). Assessing the safety of drugs in children – the need for improved pharmacovigilance. *Therapeutic Advances in Drug Safety*, 8(12), 339-348.
- Koren, G., Cairns, J., & Chitayat, D. (2019). Do children really need drug trials? *British Journal of Clinical Pharmacology*, 85(5), 845-849.
- Gonzalez, D., Melloni, C., Yogeve, R., Sutherland, S. M., & Sullivan, J. E. (2020). Preventing medication errors in children. *Journal of the American Medical Association Pediatrics*, 174(11), 1098-1099.
- US Food and Drug Administration (FDA). (2020). Pediatric drug development. Retrieved from <https://www.fda.gov/science-pediatrics/pediatric-drug-development>
- Dart, R. C., Borron, S. W., & Caravati, E. M. (2019). Pediatric drug therapy. In R. C. Dart (Ed.), *Medical Toxicology* (4th ed., pp. 1279-1286). Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Hay, W. W., Levin, M. J., Deterding, R. R., & Abzug, M. J. (Eds.). (2021). *Current Diagnosis & Treatment: Pediatrics* (26th ed.). New York, NY: McGraw-Hill E
- American Academy of Pediatrics. (2020). *Pediatric Drug Handbook: Guidelines for Safe and Effective Medication Use*. Elk Grove Village, IL: American Academy of Pediatrics.
- Grove, M. (2019). "Optimizing Drug Therapy in Infants and Children." *Pediatric Clinics of North America*, 66(3), 567-589.
- Johnson, R., & Brown, K. (2020). "Pediatric Pharmacology: Considerations for Safe Drug Therapy." *Journal of Pediatric Nursing*, 45(2), 211-225.

- Jones, C., & Smith, D. (2018). *Pediatric Drug Administration: Best Practices*. New York: Wiley.
- Smith, J. (2019). *Pediatric Pharmacotherapy: Principles and Practice*. Boston, MA: Springer.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Registrasi Obat. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.



# BAB 8

## MASALAH-MASALAH YANG LAZIM TERJADI PADA BAYI DAN BALITA

*\*Rena Oki Alestari, SST.,M.Tr.Keb\**

### A. Pendahuluan

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir merupakan suatu asuhan yang dilakukan segera pada saat bayi lahir, pada saat proses pertolongan persalinan fokus asuhan ditujukan pada kondisi Kesehatan ibu dan kondisi bayi, dalam keadaan optimal, aman dan bersih pada bayi baru lahir. Periode setelah lahir adalah periode awal kehidupan yang tidak menyenangkan bagi bayi baru lahir. Hal itu dikarenakan oleh lingkungan kehidupan intrauterin dengan kehidupan ekstrauterin yang sangat berbeda. (JNPK-KR, 2008).

Angka kematian perinatal merupakan jumlah yang tidak menunjukkan tanda-tanda hidup waktu dilahirkan, penurunan jumlah kematian perinatal dapat dicapai di samping dengan melakukan pertolongan persalinan yang aman bagi bayi ibu dengan mengusahakan agar bayi dan ibu kondisinya baik dan sehat. Beberapa masalah yang sering terjadi pada bayi baru lahir harus diwaspadai, untuk dapat dideteksi lebih dini agar segera dilakukan penanganan sehingga tidak mengancam nyawa bayi. Beberapa masalah - malah yang lazim terjadi pada bayi dan balita, tersebut, diantaranya adalah BBLR, ikterus, asfiksia, Hipotermia, Hipoglikemia, kejang, diare, obstipasi. (Handayani, Setiyani and Sa'adab, 2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyariah, A. et al. (2023) 'Efektivitas Penggunaan Hypothermic Baby Blanket dalam Meningkatkan dan Menstabilkan Suhu Tubuh pada BBLR di RSUD Kasih Insani', *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), pp. 903-911. doi: 10.33024/mnj.v5i3.8124.
- Gustina, I. (2022) Modul Ajar Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita & Anak Pra Sekolah. Jakarta Timur: Universitas Binawan.
- Handayani, T. E., Setiyani, A. and Sa'adab, N. (2019) Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita, Poltekkes Kemenkes Surabaya. Magetan: Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- JNPK-KR, I. dan P. (2008) Pelayanan Obstetri Dan Neonatal Emergensi Komprehensif (Ponek). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lusiana El Sinta, Feni Andriani, dkk (2019) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi Dan Balita, Buku Asuhan Kebidanan pada BBL, Neonatus dan Balita. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- M. Sholeh Kosim, A. A. dkk (2011) Manajemen Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Untuk Bidan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Raufaindah, E. et al. (2022) Tatalaksana Bayi Baru Lahir, Media Sains Indonesia. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sofyan Ismae, D. (2016) Rekomendasi Penatalaksanaan Kejang Demam, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan universitas Jakarta. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Suryani (2020) BBLR dan Penatalaksanaannya. Blitar: STRADA PRESS.

# BAB 9

## PENYAKIT YANG LAZIM TERJADI PADA BAYI DAN BALITA

\*Lilik Hanifah, SST., M.Kes., M.Keb\*

### A. Pendahuluan

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Pilar paradigma sehat dilakukan melalui upaya promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2019 diperkirakan 5,2 juta anak di bawah usia 5 tahun meninggal, dikarenakan penyakit yang tidak dapat dicegah dan diobati. Secara global, penyakit menular, termasuk pneumonia, diare dan malaria, serta kelahiran prematur, asfiksia dan trauma saat lahir, serta kelainan bawaan masih menjadi penyebab utama kematian anak balita (WHO, 2022).

Sistem kekebalan tubuh balita belum terbentuk secara sempurna, sehingga sangat mudah terserang berbagai macam penyakit. Imunitas bayi belum bisa semaksimal orang dewasa sehingga rentan terkena penyakit. Penyakit pada balita disebabkan oleh virus, alergi dan lainnya (Hatijar *et al.*, 2020). Faktor kebersihan juga dapat menyebabkan timbulnya penyakit pada balita. Ciri ciri bayi sakit bisa terlihat jelas dari suhu, kulit maupun anak sering rewel

### B. Penyakit yang Lazim Terjadi pada Bayi dan Balita

Bayi dan Balita merupakan usia yang masih rentan terhadap penyakit. Berikut adalah penyakit yang lazim terjadi pada bayi dan balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, T., Immawati, & Kusumadewi, T. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Tentang Penatalaksanaan Demam Balita Demam (Usia 1 – 5 Tahun) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara. *Jurnal Cendekia Muda*, 2, 595–600.
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia among Children Under Five Years of Age in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 08(8), 359–365.
- Carlson, & Kurnia, B. (2020). Tatalaksana Demam pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(11), 698. <https://doi.org/10.55175/cdk.v47i11.1200>
- Departemen Kesehatan RI. (2017). Pedoman Kampanye Imunisasi Campak & Rubella (MR) untuk Guru dan Kader. In Kementerian Kesehatan RI (pp. 1–4). <file:///C:/Users/user/Downloads/files519701>. Buku Petunjuk untuk Guru dan Kader\_FINAL.pdf
- Frete, F. de, Messakh, S. T., & Saogo, I. D. M. (2020). Manajemen Keluarga Terhadap Penanganan ISPA Berulang Pada Balita di Puskesmas Mangunsari Salatiga. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 275–281. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.144>
- Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). Buku Ajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. In CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ismoedijanto, I. (2016). Demam pada Anak. *Sari Pediatri*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.14238/sp2.2.2000.103-8>
- Jannah, M., Abdullah, A., & Melania, H. (2020). Tatalaksana pneumonia pada anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Kemenkes RI. (2019). Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI, 2019(2),

86. <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Cacar Air* Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kenyon, P. R., & Cranston, L. M. (2009). Diarrhoea and Vomiting Caused by Gastroenteritis. In National Collaborating Centre for Women's and Children's Health. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100718-1.00008-X>

Korang, S. K., Nava, C., Mohana, S. P., Nygaard, U., & Jakobsen, J. C. (2021). Antibiotics for hospital-acquired pneumonia in neonates and children. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 11, CD013864. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013864.pub2>

La Torre, G., Marte, M., Imeshtari, V., Colaprico, C., Ricci, E., Shaholli, D., Barletta, V. I., Serruto, P., Gaeta, A., & Antonelli, G. (2022). Susceptibility towards Chickenpox, Measles and Rubella among Healthcare Workers at a Teaching Hospital in Rome. *Vaccines*, 10(10), 1-10. <https://doi.org/10.3390/vaccines10101573>

Marleni, L., & Sintiya Halisya, Tafdhila, Zuhana, Annisa Salsabila, Deatry Adel Meijery, E. R. (2022). Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Anak Di Rumah Rt 13 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(Januari), 24-30. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SVCQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%5B32%5D%09Chen,+V.+C.+\(2019\).+The+micro-Doppler+effect+in+radar.+Artech+house.&ots=cpKux8\\_qRt&sig=4854K8ocv7OOPgqo5r\\_p7alyCVM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SVCQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%5B32%5D%09Chen,+V.+C.+(2019).+The+micro-Doppler+effect+in+radar.+Artech+house.&ots=cpKux8_qRt&sig=4854K8ocv7OOPgqo5r_p7alyCVM)

Maulana, A. (2021). Aspek Klinis, Diagnosis dan Tatalaksana Campak pada Anak. *Ked. N. Med* |, 4(3), 8-14.

Nuño Martínez, N., Wallenborn, J., Mäusezahl, D., Hartinger, S. M., & Muela Ribera, J. (2021). Socio-cultural factors for

breastfeeding cessation and their relationship with child diarrhoea in the rural high-altitude Peruvian Andes - a qualitative study. *International Journal for Equity in Health*, 20(1), 165. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01505-3>

Pietrantoni, D. C., & Di Pietrantoni, D. V. (2020). Vaccines for measles, mumps, rubella, and varicella in children (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews*. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004407.pub4>. [www.cochranelibrary.com](http://www.cochranelibrary.com)

Rendang Indriyani, D. P., & Putra, I. G. N. S. (2020). Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 928-932. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.848>

Ricky Gustian Halim. (2016). Campak pada Anak. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 43(3), 186-189. <https://media.neliti.com/media/publications/397403-campak-pada-anak-624e2f35.pdf>

Schnadower, D., O'Connell, K. J., VanBuren, J. M., & Vance, C. (2017). Association Between Diarrhea Duration and Severity and Probiotic Efficacy in Children with Acute Gastroenteritis. *David. Physiology & Behavior*, 176(10), 139-148. <https://doi.org/10.14309/ajg.0000000000001295>. Association

Stratton, K., Ford, A., Rusch, E., & Clayton, E. W. (2012). Adverse effects of vaccines: Evidence and causality. In *Adverse Effects of Vaccines: Evidence and Causality*. <https://doi.org/10.17226/13164>

Theresia, T., & Hadinegoro, S. R. S. (2016). Terapi Asiklovir pada Anak dengan Varisela Tanpa Penyulit. *Sari Pediatri*, 11(6), 440. <https://doi.org/10.14238/sp11.6.2010.440-47>

van Lettow, M., Tweya, H., Rosenberg, N. E., Trapence, C., Kayoyo, V., Kasende, F., Kaunda, B., Hosseinipour, M. C., Eliya, M., Cataldo, F., Guga, S., & Phiri, S. (2017). Baseline characteristics of study sites and women enrolled in a three-

- arm cluster randomized controlled trial: PMTCT uptake and retention (pure) Malawi. *Reproductive Health*, 14(1), 82. <https://doi.org/10.1186/s12978-017-0343-0>
- Walter, E. J., Hanna-Jumma, S., Carraretto, M., & Forni, L. (2016). The pathophysiological basis and consequences of fever. *Critical Care*, 20(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s13054-016-1375-5>
- WHO. (2012). Recommendations for management of common childhood conditions. World Health Organization, 84. <http://europepmc.org/abstract/MED/10697870>
- WHO. (2014). Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care. *WHO*, 2(12), 7.
- WHO. (2022). Children: improving survival and well-being. WHO, September, 1-5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/children-reducing-mortality>
- Wulandari. (2022). Pola Penggunaan Obat Diare Akut Pada Balita di Rumah Sakit. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3), 600-608. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr/article/view/15445>
- Yahmal, & Nuraini, P. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Campak. *Jurnal Medika Utama*, 3(1), 1612-1615. <https://doi.org/10.37063/antaraperawat.v2i2.76>
- Zolanda, A., Raharjo, M., & Setiani, O. (2021). Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Indonesia. *Link*, 17(1), 73-80. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6828>

# BAB 10

## BAHAYA YANG SERING TERJADI PADA BAYI DAN BALITA DI DALAM DAN DI LUAR RUMAH

\*Ns. Reza Diandini S.KEP.,M.KEP\*

### A. Pendahuluan

Masa bayi dan balita merupakan periode penting dalam kehidupan manusia yang membutuhkan perhatian dan perlindungan yang ekstra (Anggreni *et al.*, 2022). Pada tahap perkembangan ini, anak-anak sangat rentan terhadap berbagai bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesejahteraan mereka, baik di dalam maupun di luar rumah. Dalam konteks ini, para orang tua, pengasuh, serta masyarakat secara keseluruhan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan optimal anak-anak.

Seiring dengan keinginan alami untuk mengeksplorasi dunia sekitar mereka, bayi dan balita cenderung tidak menyadari potensi bahaya yang mungkin mengintai mereka. Mereka belum memiliki pemahaman yang cukup untuk mengidentifikasi risiko dan berpotensi mengalami kecelakaan atau cedera serius. Oleh karena itu, perlunya kesadaran akan berbagai bahaya yang mungkin dihadapi oleh bayi dan balita menjadi sangat penting dalam upaya mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Narishma *et al.*, 2022).

Di dalam rumah, banyak faktor yang dapat menjadi potensi bahaya bagi bayi dan balita. Mulai dari perabotan yang tidak aman, kabel listrik yang terbuka, hingga bahan kimia rumah tangga yang berbahaya, semuanya dapat menimbulkan risiko serius bagi keselamatan anak-anak. Selain itu, kecelakaan



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, R., & Lusiana Sarmin, N. (2021). Pijat Bayi Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Bayi. Prosiding Hang Tuah Pekanbaru.  
<https://doi.org/10.25311/Prosiding.Vol1.Iss2.74>
- Anggreni, D., Susanti, I. Y., & Hety, D. S. (2022). Upaya Peningkatan Status Gizi Bayi Dan Balita Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Penyuluhan Rawat Jalan (Penyuraja) Di Puskesmas Mojosari Mojokerto. *Jurnal Abdimakes*, 2(1).
- Kasnodiharjo, & Angkasawati, T. J. (2013). Upaya Pencegahan Dan Penyembuhan Penyakit Pada Bayi Dan Anak Berdasarkan Konsep Budaya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(2).
- Narishma, V., Roselina, D., & Budiarto, A. (2022). Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Status Gizi Bayi Balita Desa Sungai Kitano Kabupaten Banjar. *Sari Pediatri*, 24(2).  
<https://doi.org/10.14238/Sp24.2.2022.112-18>
- Nasution, Z., & Samosir, R. F. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penanganan Diare Di Puskesmas Polonia Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1).
- Novita, O. T. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2).  
<https://doi.org/10.33258/Jder.V1i2.988>
- Rafi, F. Al, & Salahuddin, N. S. (2018). Perancangan Smart Baby Monitor Menggunakan Aplikasi Android Dan Web Melalui Internet. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 23(3).  
<https://doi.org/10.35760/Ik.2018.V23i3.2376>
- Setiawan, E., Cipta Apsari, N., & Tri Raharjo, S. (2019). Peningkatan Anak Balita Terlantar Pada Panti Pelayanan Sosial Anak. *Sosio Informa*, 5(1).
- Tiana, S., Adila, D. R., & Niriyah, S. (2020). Pengalaman Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Bayi. *Al-Asalmiya Nursing*:

Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal Of Nursing Sciences), 8(2).  
<https://doi.org/10.35328/Keperawatan.V8i2.176>

Trisanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2019). Potret Perilaku Ibu Hamil  
Terkait Dengan Kesehatan Di Kabupaten Kudus. University  
Research Colloquium.

# BAB 11

## TINDAKAN KEDARURATAN PADA BAYI DAN ANAK BALITA

\*Evy Kasanova, SST.,M.Tr.Keb

### A. Pendahuluan

Kegawatdaruratan adalah kejadian yang tidak terduga yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan tidak jarang menjadi kejadian yang dapat membahayakan penderita.

Pasien gawat darurat yaitu seseorang yang memerlukan pertolongan secara cepat, cermat, dan tepat untuk dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan yaitu kematian hingga kecacatan. Anak merupakan kelompok yang unik pada pelayanan gawat-darurat. Beberapa kelompok anak memiliki jenis kegawatdaruratan yang berbeda-beda dari kelompok orang dewasa karena ukuran fisiologis dan peralatan yang akan digunakan dalam proses penanganan berbeda. (Pudjiadi, Latief and Budiwardhana, 2011)

Di Amerika Serikat kasus kegawatdaruratan yang terjadi mencapai 30%. Dari seluruh kunjungan ke instalasi gawat darurat/ igd sebanyak 17% dari seluruh anak berkunjung ke igd 1 kali setahun dengan alasan yang bervariasi tergantung kelompok usia, alasan terbanyak adalah gangguan pernafasan, trauma, dan keracunan. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan (2019) kegawatdaruratan pada anak yang terjadi di Indonesia adalah anemia, apnea, dan bayi/anak ikterus. (Pudjiadi, Latief and Budiwardhana, 2011)

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Adaptasi Indonesia. 2009. In:World Health Organization. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit. Jakarta: World Health Organization
- Wardhana A. 2022. Buku Ajar Kegawatdaruratan. IKAPI & APPTI. Surabaya
- Puspongoro H, Widodo & Ismael. 2006. Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam. Badan Penerbit IDAI
- Pudjiadi, A.H., Latief, A. and Budiwardhana, N. 2011. Buku Ajar Pediatri Gawat Darurat. Badan Penerbit IDAI
- Purwanti S & Maliya A. 2008. Kegawatdaruratan Kejang Demam Pada Anak. Berita Ilmu Keperawatan Vol. 1 No. 2

# BAB

# 12

## SISTEM RUJUKAN

\* Nita Kusuma Lindarsih, S.ST., M.Keb \*

### A. Pendahuluan

Rujukan sangat penting dalam pelayanan fasilitas kesehatan maupun praktik mandiri. Rujukan diperlukan ketika fasilitas kesehatan atau praktik mandiri tidak mampu dalam menangani kasus pasien sehingga diperlukan untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan lainnya yang lebih kompeten atau mempunyai alat yang lebih lengkap. Sistem rujukan merupakan pen delegasian insiden dan masalah dua arah secara vertikal dan horizontal yang timbul pada bayi dan anak.

Sistem rujukan pada layanan kesehatan di Indonesia masih masih menghadapi tantangan dalam penerapannya antara lain kurangnya kepercayaan dan keyakinan pasien terhadap rujukan ke fasilitas kesehatan, biaya pengobatan, prosedur medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di rumah Sakit rujukan dan kekurangan tenaga medis. (Puspitaningtyas *et al.*, 2014).

Salah satu yang penyumbang angka kematian bayi (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dikarenakan pelayanan di fasilitas kesehatan masih belum maksimal dan juga karena keterlambatan rujukan ke fasilitas kesehatan yang mempunyai alat lebih lengkap sehingga mengakibatkan bayi tidak cepat mendapatkan penanganan yang tepat. Sistem rujukan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan bermutu. Keberhasilan sistem rujukan dapat menjadi faktor penentu untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) terutama dalam hal mengatasi keterlambatan sebagai

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, Wahyuni, R. Sri W. (2021). Ketepatan Pengambilan Keputusan Bidan Dalam Merujuk Pasien Persalinan (CV Indotama Solo (red); Edisi kedua).
- Kadafi, M., Pamungkas, B. P., Muliawan, C., & Effendi, N. (2021). Pelaksanaan Rujukan Oleh Bidan Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan UU No. 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan Di Kota Bandar Lampung. *Jhm*, 2(1), 58-73.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Sistem Rujukan Nasional. <https://dokumen.tips/download/link/pedoman-rujukan-nasional>
- Puguh Ika Listyorini, D. A. W. (2019). Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jayengan Kota Surakarta (bl vol 9 No 1).
- Puspitaningtyas, A., Indarwati, & Kartikasari, D. (2014). Pelaksanaan Sistem Rujukan Di Rsud Banyudono. *Gaster | Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 25-36.
- Susiloningtyas, L. (2020). Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Maternal Perinatal Di Indonesia Referral System in Maternal Perinatal Health. *jurnal Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan*, 6-16.
- Tirtaningrum, D. A., Sriaatmi, A., & Suryoputro, A. (2018). Analisis Response Time Penatalaksanaan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri Ibu Hamil. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 139. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.2866>
- Wahyuni, & Indarwati. (2014). Pelaksanaan Rujukan Persalinan dan Kendala Yang Dihadapi. *Rekam Medis dan Informatika kesehatan*, 7(2), 107-115.

## TENTANG PENULIS



**Khalidatul Khair Anwar, S.S.T., M.Keb.** lahir di Kendari tanggal 8 Juli 1991. Penulis memulai pendidikan kesehatan di D-III Kebidanan Akbid Pelita Ibu Kendari lulus tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidik di STIKes Mega Rezky Makassar lulus tahun 2013, pendidikan S2 Ilmu Kebidanan di Universitas Hasanuddin tahun 2016.

Pengalaman kerja di pendidikan, penulis bekerja sebagai dosen luar biasa di Akbid Konawe di Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2014-2016. Penulis juga pernah bekerja sebagai dosen kontrak di Universitas Borneo Tarakan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017. Penulis saat ini adalah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari sejak tahun 2018 sampai sekarang.



**Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.** Seorang dosen kebidanan kelahiran Kota Pematangsiantar lulusan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Sumatera Utara dan Magister Kebidanan (S2) dari Universitas Hasanuddin. Bekerja sebagai dosen Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi di Sumatera Barat. Mengampu mata kuliah kebidanan; Asuhan kebidanan pada neonatus, bayi

dan balita serta Gizi bayi dan Balita. Ketertarikannya terhadap permasalahan kesehatan anak, membuat ia aktif meneliti khususnya "permasalahan stunting". Ia juga beberapa kali mendapatkan dana hibah penelitian dari Dirjen Ristekdikti. Beberapa risetnya juga termasuk dalam Pusat Unggulan Riset Stunting di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dan ia juga merupakan anggota Komisi Etik Penelitian di kampusnya. Sampai

saat ini, beliau masih berkeinginan mempelajari lebih banyak hal-hal berkaitan dengan kebidanan dan memberikan manfaat untuk perkembangan dunia kebidanan.



**Ivana Devitasari, SST., M.Tr. Keb** lahir di Buntoi, pada 15 Mei 1992. Menyelesaikan Program Diploma Tiga Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2012, Diploma Empat Bidan Pendidik di STIKES Sari Mulia tahun 2015, Magister Terapan Kebidanan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2019. Karier yang dilalui; mengabdikan kepada masyarakat / pelayanan kesehatan khususnya kebidanan di Kabupaten Kapuas Kec. Basarang ds. Pangkalan Sari tahun 2012-2013, sebagai Staff Laboratorium Kebidanan di STIKES Eka Harap Palangka Raya tahun 2014-2015, aktif sebagai Tenaga Pendidik di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan tahun 2016-2018, Koordinator Praktik Klinik Kebidanan tahun 2019-2022. Menjabat sebagai Unit Penjaminan Mutu dan Koordinator Akademik & Evaluasi Prodi Diploma Tiga Kebidanan sejak tahun 2019, dan aktif mengajar sebagai Dosen hingga saat ini di STIKES Eka Harap Palangka Raya.



**Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH** lahir di Sleman, pada 8 Januari 1990. Ia tercatat sebagai Dosen Kebidanan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sejak tahun 2012. Diantara mata kuliah yang diampu adalah Ilmu Kesehatan Anak dan Asuhan Kebidanan Persalinan yang terkait sangat erat dengan Asuhan pada neonatal.





**Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb,** lahir di Sambas, pada 22 Februari 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak (DIII Kebidanan), Universitas Aisyiyah Yogyakarta (D IV Bidan Pendidik) dan Magister Kebidanan Universitas Andalas Padang. Ia merupakan ketua ikatan alumni bidan Poltekkes Pontianak (Ikabiponti) dan

Kaprodi D III Kebidanan di kampus yang sama.



**Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb,** lahir di Padang, tanggal 21 Januari 1988. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Airlangga pada tahap Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Melanjutkan studi pada S2 Kebidanan di FK Unand. Saat ini sebagai dosen tetap pada Departemen Kebidanan FK Unand dan aktif dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.



**Donal Ortega, SKM., M.Kes** lahir di Kamp. Ampalu Kab. Pessel, pada 27 September 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Andalas Padang S1 dan S2 nya, Pria yang kerap disapa Donal ini adalah anak dari pasangan Bapak Khotib. Kamaris dan Ibu Nurmanis. Donal Oretga merupakan seorang dosen di Universitas Adzkie Padang Pada Prodi Gizi. Ia juga aktif di beberapa Organisasi seperti Ikatan Alumni UNAND, IKA FKM dan IAKMI.

Dan saat ini sedang mengemban amanah sebagai ketua Prodi Gizi di Universitas Adzkie Padang.



**Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb**, lahir di Kediri, pada 28 Oktober 1989. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2016. Wanita yang kerap disapa Rena ini adalah anak ke-2 dari Bapak Sujatmiko. Rena Oki Alestari bergabung di STIKES Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2014.



**Lilik Hanifah, SST., M.Kes., M.Keb** lahir di Surakarta, pada 8 Agustus 1984, Putri dari (Alm) Habib, S.PdI dan (Alm) Tugi Rahayu Purwehni, AMK., Amd.Keb. Lulus S2 Prodi Magister Kedokteran Keluarga UNS pada tahun 2014 dan telah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang ilmu yaitu S2 Kebidanan di Unisa Yogyakarta pada tahun 2023.



**Ns. Reza Diandini S.Kep., M.Kep** lahir di Jakarta, pada 06 Februari 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. Wanita yang kerap disapa Dini ini adalah ibu dari 5 orang anak. Ia juga seorang anak perempuan satu-satunya dari pasangan Alm. H.DRS. Zach Ananda (ayah) dan Reni Tisnawati (ibu). Keperawatan anak bukanlah dunia baru baginya. Ia pernah bekerja di ruangan NICU, PICU dan Poliklinik Anak.



tahun 2019 sampai sekarang,

**Evy Kasanova, SST., M.Tr.Keb** Lahir di Bereng Baru, 17 Februari 1991. Menyelesaikan S2 Magister Terapan Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2019. Bekerja di STIKES Eka Harap Palangka Raya Program Studi Diploma Tiga Kebidanan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Menjabat sebagai Ketua Unit LPPM Stikes Eka Harap sejak



**Nita Kusuma, SST., M.Keb**, lahir di Tulungagung, 26 Juni 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan dari Universitas Brawijaya Malang. Wanita yang kerap disapa Nita adalah anak dari pasangan (alm) Sudarmanto dan (ayah) dan Sri sunarsih (ibu). Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Eka Harap Palangka Raya